

PENTINGNYA BIMBINGAN KARIR DI SEKOLAH DALAM EKSPLORASI KARIR SISWA

Firdaus Arjuna Putra¹⁾, Aiqa Rifia Muslim²⁾
Universitas Negeri Semarang

firdausarjuna34@gmail.com¹⁾, rifiaaiq@students.unnes.ac.id²⁾

Abstrak

Tujuan artikel ini adalah untuk memberikan panduan kepada siswa untuk meningkatkan eksplorasi karir mereka. Selain itu, artikel ini membahas tentang layanan bimbingan menggunakan Teknik Diskusi Kelompok dimana siswa dapat mengemukakan pendapat, mendiskusikan topik penting terkait karir, mengembangkan nilai-nilai, dan merumuskan langkah bersama untuk memecahkan masalah yang dibahas dalam situasi kelompok. Penelitian ini menyoroti bahwa belum memadainya metode yang digunakan konselor untuk mendukung peningkatan eksplorasi karir, terutama karena kesulitan dalam menyediakan media yang relevan. Metode yang digunakan dalam artikel ini meliputi studi literatur dan sumber lain yang relevan untuk mendukung diskusi tentang eksplorasi karir dan Teknik Diskusi Kelompok dalam layanan bimbingan.

Kata Kunci: : *Bimbingan karir, Sekolah, Eksplorasi Karir, Perencanaan*

1. Pendahuluan

Salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan dalam mendukung perkembangan individu secara optimal adalah aspek karir. Ini mencakup kemampuan untuk memahami diri sendiri, memiliki pengetahuan tentang dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan aspirasi hidupnya, serta mampu mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab. Hal ini penting agar individu dapat mencapai makna dan tujuan dalam kehidupannya. Tidak semua remaja mampu dengan mudah mengambil keputusan mengenai karir mereka, dan banyak di antara mereka mengalami ketidakpastian sebelum akhirnya menentukan jalur karir yang tepat. Ketidakpastian ini sering kali menghasilkan kesulitan yang dialami individu saat menghadapi pilihan karir. Kesulitan ini bisa membuat individu menyerahkan tanggung jawab pengambilan keputusan kepada orang lain atau menunda-nunda untuk menghindari mengambil keputusan, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan pilihan karir yang tidak optimal. Teori perkembangan karir menurut Super menunjukkan bahwa siswa SMK dan SMA pada umumnya berada pada tahap eksplorasi, di mana mereka sedang mencari dan

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

mengeksplorasi berbagai pilihan karir yang tersedia untuk mereka. Faktor internal lain yang perlu diperhatikan dalam hubungannya dengan perilaku eksplorasi karier adalah prestasi akademik siswa. Prestasi akademik yang tinggi mempermudah siswa dalam melakukan eksplorasi karier karena kemampuannya dalam memahami dan mengolah informasi tentang karier, baik dari dirinya sendiri maupun dari lingkungan sekitarnya, lebih terdukung. Faktor eksternal yang utama dalam eksplorasi karier termasuk tuntutan perubahan dari keluarga, faktor-faktor terkait kehidupan karier lainnya, dan tuntutan budaya sosial di lingkungan individu. Orang tua memiliki peran kunci dalam mendukung eksplorasi karier anak-anak mereka. Mereka tidak hanya memberikan dukungan sosial tetapi juga sumber daya psikologis yang penting. Hubungan yang aman dan stabil dalam keluarga menjadi faktor penting dalam pengalaman eksplorasi karier seseorang. Dukungan dan kestabilan yang diberikan dalam lingkungan keluarga mendukung eksplorasi karier sejak masa kanak-kanak, dan cenderung berlanjut hingga dewasa. Selanjutnya, aspirasi orang tua turut membantu perkembangan eksplorasi karier dengan memberikan dukungan dan sumber daya yang konstruktif bagi individu dalam proses pengambilan keputusan karier.

Kemampuan individu untuk membuat pilihan karir bukanlah sesuatu yang bawaan, tetapi harus dikembangkan secara aktif (Supriatna 2009),. Hal ini memiliki dampak signifikan terhadap perjalanan pendidikan dan karir mereka di masa depan . Pemilihan karir di setting pendidikan tidak dapat dipisahkan dari bimbingan karir, yang dianggap sebagai inti dari praktik bimbingan karir (Colley, 2005). Untuk membantu peserta didik dalam membuat pilihan karir yang tepat, mereka perlu mengembangkan pemahaman diri, melakukan eksplorasi karir, dan memilih karir melalui strategi bimbingan karir (J.P. Sampson, Jr., G. W. Peterson, J. Lenz, dan R. C. Reardon dalam Sharf, 1992). Kekurangan bimbingan karir dapat menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memilih karir yang sesuai (Kartadinata, 2021), sehingga penting bagi mereka untuk mendapatkan bimbingan dari profesional. Bimbingan karir diarahkan untuk membantu mereka membuat keputusan karir yang tepat, yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakat mereka (Depdiknas, 2007). Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan program bimbingan karir yang efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat pilihan karir. Program ini harus disusun berdasarkan tahap-

tahap perkembangan karir yang menjadi kebutuhan peserta didik di jenjang pendidikan menengah atas (Depdiknas, 2007). Penelitian Witko (2005:178-180) menunjukkan bahwa individu yang paling berperan dalam membantu perencanaan karier, dalam urutan prioritas tertinggi, adalah orang tua, tokoh karier, teman, konselor sekolah, guru, orang yang dipercaya, wali kelas, dan lain-lain. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya peran aspirasi orang tua dalam eksplorasi karier anak, karena aktivitas eksplorasi karier sering kali dimulai dengan perencanaan karier individu.

Peneliti menyatakan bahwa konselor atau guru menghadapi kesulitan dalam menyediakan media yang mendukung eksplorasi karier. Oleh karena itu, peneliti berencana untuk mengembangkan program bimbingan karir dengan tujuan memberikan panduan kepada peserta didik agar mereka dapat meningkatkan eksplorasi karier mereka. Temuan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan eksplorasi karier siswa melalui perencanaan program bimbingan karir.

Oleh karena itu, pertanyaan yang perlu dijawab melalui penelitian ini adalah mengenai jenis program bimbingan karir mana yang paling tepat untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat pilihan karir yang sesuai dengan potensi mereka.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana pengumpulan data dilakukan untuk memahami masalah yang dihadapi dan merancang solusi yang sesuai. Teknik utama yang digunakan untuk pengumpulan data adalah studi literatur. Studi literatur dilakukan untuk memperkuat pemahaman terhadap isu yang dibahas dalam penulisan ini serta untuk mencari solusi dalam mengatasi permasalahan yang ada. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah merancang program bimbingan karir untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa.

Pengolahan data dilakukan dengan menyusun hasil penelitian berdasarkan informasi yang diperoleh dari studi literatur. Data kemudian diklasifikasikan berdasarkan pengelompokan yang telah ditentukan oleh peneliti. Hasil dari pengelompokan ini

kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan yang mengandung inti dari penelitian serta memberikan rekomendasi, seperti perencanaan program bimbingan karir.

Analisis data yang terkumpul dilakukan dengan cara seleksi dan pengurutan berdasarkan topik kajian. Kemudian, data tersebut disusun secara logis dan sistematis. Teknik analisis yang digunakan bersifat deskriptif argumentatif, di mana data diuraikan secara detail dan didukung dengan argumen yang relevan.

3. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian, peserta didik memiliki kemampuan yang cukup baik dalam membuat pilihan karir. Mereka mampu menilai minat mereka terhadap karir, memahami kondisi lingkungan di sekitar mereka (termasuk pengidentifikasian berbagai pilihan untuk melanjutkan studi atau bekerja dalam lingkungan keluarga dan masyarakat), memiliki keyakinan dalam mencapai tujuan karir mereka, memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk membuat pilihan karir yang tepat, memiliki rencana yang terstruktur, siap menghadapi konsekuensi dari pilihan mereka, dan aktif dalam mencari informasi yang relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan karir mereka.

Strategi untuk menerapkan eksplorasi karir dalam mempersiapkan siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti yang dijelaskan oleh Studer JR (2005:185). Cara-cara tersebut mencakup fantasi karir, magang, kunjungan industri, wawancara karir, proyek kewirausahaan, portofolio, penilaian diri, penemuan diri, kurikulum terpadu, dinamika kelompok, mengundang narasumber di kelas, dan lain sebagainya. Pendekatan-pendekatan ini dapat membantu siswa memahami apa yang diperlukan untuk diri mereka saat ini maupun di masa depan.

Strategi ini memiliki berbagai manfaat dan mudah untuk diterapkan, sehingga memungkinkan siswa untuk menganalisis, memahami, dan menguasai pekerjaan, dunia kerja, dan lingkungan kerja dengan lebih baik. Siswa diperkenalkan dengan berbagai tema, baik yang bersifat praktis maupun teoritis, dengan tujuan menciptakan keseimbangan antara teori dan praktik dalam pengalaman belajar mereka.

Konsep Eksplorasi karir

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

Eksplorasi karir adalah proses di mana individu mencari informasi dan pengalaman untuk memahami pilihan karir yang tersedia dan menemukan jalur yang sesuai dengan minat, nilai, dan keterampilan mereka. Ini melibatkan identifikasi minat dan keterampilan yang dimiliki untuk menentukan jalur karir yang relevan. Eksplorasi karir mencakup pengumpulan informasi tentang berbagai profesi, industri, dan peluang karir melalui riset, wawancara, dan pengalaman langsung. Mengikuti magang, pekerjaan paruh waktu, atau kegiatan sukarela juga penting untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam bidang yang diminati.

Selain itu Eksplorasi karier merupakan proses psikologis yang kompleks, di mana individu berusaha mencari dan mengevaluasi informasi tentang karakteristik pribadi mereka, termasuk kelemahan dan kekuatan, serta informasi tentang lingkungan karier yang meliputi peluang dan tantangan, semua ini dalam rangka mencapai tujuan karier. Proses ini melibatkan aktivitas kognitif dan emosional untuk menyaring dan memilih informasi, menginterpretasikan pengalaman masa lalu dan saat ini, serta didorong oleh motivasi untuk mencapai kesuksesan di masa depan.

Pendidikan dan pelatihan harus direncanakan dengan baik untuk mendukung pilihan karir yang ingin dikejar. Membangun jaringan dengan profesional di bidang yang diminati juga membantu mendapatkan wawasan dan kesempatan.

Terakhir, refleksi diri secara berkala sangat penting untuk mengevaluasi pilihan dan pengalaman, sehingga individu dapat memastikan kesesuaian dengan tujuan karir yang diinginkan. Eksplorasi karir sangat penting bagi siswa dan individu yang merencanakan masa depan mereka, membantu mereka membuat keputusan yang lebih tepat terkait karir.

Menurut para ahli eksplorasi Karir adalah serangkaian posisi atau pekerjaan yang penting bagi seseorang sepanjang hidupnya, mulai dari masa remaja hingga pensiun (Yusuf, 2010). Penting bagi individu untuk merencanakan dan mengarahkan arah karir mereka sejak dini. Ini bertujuan agar individu memahami arah karir masa depannya dan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan karir yang telah direncanakan. Inilah mengapa eksplorasi karir sangat penting (Sari, A. K., Yusuf, A. M., Megaiswari & Afdal, 2021).

Menurut Sharf (Suherman, 2009), Career Exploration adalah keinginan individu untuk mencari informasi yang relevan terkait dengan karir masa depannya. Penemuan

karir merupakan usaha individu untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang pekerjaan, alternatif karir, pilihan karir, dan langkah-langkah awal dalam karir. Informasi tentang karir diperoleh dari berbagai sumber, termasuk guru, mentor, orang tua, tokoh sukses, dan teman.

Blustein (Wall, 1994) mendefinisikan Career Exploration sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mendalami pemahaman individu tentang dirinya sendiri dan lingkungan eksternal. Selain itu, Luzzo dan McGregor (Taveira, Maria Do Ceu & Moreno, 2003) mengemukakan bahwa penemuan karir adalah proses yang berkelanjutan. Ada dua konsep utama dalam penemuan karir: pertama, melakukan penelitian karir untuk mencari informasi dan memecahkan masalah; kedua, penemuan karir sebagai proses pembelajaran seumur hidup tentang profesi dan perkembangannya.

Eksplorasi karier merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran individu tentang diri dan lingkungan karier mereka, dengan tujuan untuk mendorong perkembangan karier mereka (Taveira dan Moreno, 2003:189).

Menurut Rahman (2018, hal. 100), eksplorasi karier didefinisikan sebagai usaha individu untuk mencari, memperoleh, dan mengelola berbagai informasi karier yang relevan. Hal ini memungkinkan individu untuk merencanakan karir secara efektif sambil meningkatkan kesadaran mereka terhadap berbagai aspek informasi karier.

Berdasarkan penjelasan ini, penemuan karir adalah aktivitas yang terarah untuk meningkatkan pemahaman individu tentang diri dan lingkungan, dengan harapan dapat memfasilitasi pengembangan karir secara berkelanjutan.

Fungsi Eksplorasi Karir

Eksplorasi karir memiliki berbagai fungsi penting yang mendukung individu dalam perencanaan masa depan mereka. Salah satunya adalah meningkatkan kesadaran diri, di mana individu dapat memahami minat, nilai, dan keterampilan yang mereka miliki, sehingga dapat memilih jalur karir yang tepat. Selain itu, eksplorasi karir juga memberikan informasi tentang berbagai profesi, industri, dan tren pasar kerja yang membantu dalam pengambilan keputusan.

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

Proses ini mendorong individu untuk terlibat dalam pengalaman praktis, seperti magang atau kegiatan sukarela, yang dapat memperkaya keterampilan dan memberikan wawasan langsung tentang dunia kerja. Membangun jaringan juga merupakan aspek penting, karena menjalin hubungan dengan profesional di bidang yang diminati dapat membuka peluang baru dan memberikan perspektif yang berharga.

Eksplorasi karir juga mendukung perencanaan karir dengan membantu individu menyusun rencana pendidikan dan pengembangan yang sesuai dengan tujuan jangka panjang mereka. Terakhir, proses ini menumbuhkan fleksibilitas, mendorong individu untuk tetap terbuka terhadap berbagai pilihan karir dan siap beradaptasi dengan perubahan di pasar kerja.

Dengan demikian, eksplorasi karir sangat berperan dalam membantu individu merencanakan dan mencapai tujuan karir mereka secara efektif

Tujuan Eksplorasi karir menurut ahli .

- A. Priyatno (2016) mengemukakan bahwa tujuan dari eksplorasi karir adalah untuk mengidentifikasi minat, bakat, keterampilan, kekuatan, dan kelemahan individu, serta merencanakan kegiatan pendukung karir agar mereka dapat meninjau kembali rencana karir mereka di masa depan.
- B. Studer (2005) mengemukakan bahwa tujuan eksplorasi karir adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai jenis pekerjaan, perubahan dalam karakteristik pekerjaan, hubungan antara subjek dengan dunia kerja, serta dampaknya terhadap harga diri individu

Perencanaan Bimbingan Karir Dalam Eksplorasi Karir Peserta Didik

Perencanaan pada dasarnya berarti mempersiapkan langkah-langkah untuk mengambil keputusan yang terkait penyelesaian masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks perencanaan program bimbingan karir, terdapat dua langkah utama, yaitu: 1) identifikasi kebutuhan dan masalah (need assessment); dan 2) merancang program yang sesuai dengan kebutuhan dan masalah tersebut.

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

Program bimbingan yang dirancang dengan baik tidak akan berjalan maksimal tanpa adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Dalam konteks ini, perencanaan program bimbingan karir sangat penting untuk meningkatkan eksplorasi karir. Guru bimbingan dan konseling perlu merencanakan program bimbingan karir agar siswa dapat melakukan eksplorasi karir dengan efektif. Perencanaan program ini menjadi bagian integral dari bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengatasi berbagai masalah karir, sehingga mereka dapat memahami dan meningkatkan eksplorasi karir mereka.

4. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Perencanaan program bimbingan karir sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang berbagai pilihan karir. Banyak siswa kurang mendapatkan informasi yang cukup tentang berbagai kesempatan karir yang tersedia. Dalam kehidupan seseorang, karir memiliki peran penting dalam mencapai kehidupan yang memuaskan baik saat ini maupun di masa depan, sehingga diperlukan eksplorasi karir. Eksplorasi karir adalah proses yang terus-menerus. Terdapat dua konsep utama dalam eksplorasi karir. 1. career exploration sebagai upaya mencari informasi dan memecahkan masalah profesional; kedua, 2. career exploration sebagai proses pembelajaran seumur hidup mengenai pekerjaan dan perkembangannya.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi, beberapa rekomendasi dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Konselor atau petugas bimbingan konseling sebaiknya bekerjasama dengan orang tua siswa untuk mengembangkan program bimbingan umumnya, termasuk bimbingan karier secara khusus. Hal ini penting mengingat tantangan masa depan di mana siswa di SMK atau SMA mungkin perlu memilih karier lebih awal. Dengan kerjasama ini, siswa dapat dibekali dengan pemahaman yang luas mengenai berbagai pilihan karier dan kelanjutan studi mereka. Sinkronisasi antara

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

sekolah, keinginan orang tua, dan kebutuhan siswa dapat menghasilkan penyesuaian optimal.

2. Diperlukan studi yang lebih mendalam dan luas tentang peran prestasi belajar dalam hubungannya dengan perilaku eksplorasi karier. Siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi cenderung memiliki keinginan pengetahuan yang juga tinggi, yang pada gilirannya mempengaruhi dominansi perilaku eksplorasi karier mereka.

Dengan demikian, langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas bimbingan karier dan mendukung pengembangan potensi siswa secara lebih baik.

Daftar Pustaka

- Colley, H. (2005). Do We Choose Careers or Do They Choose Us?: Questions About Career Choices, Transitions, and Social Inclusion. *Vejleder Forum*,4, 50-61.
- Depdiknas. 2007. Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal. Depdiknas: Dirjendikti.
- Priyatno, T. (2016). Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok. *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling*.
- Rahman, A. F. (2018). Strategi Individual Planning Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir. Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling "Peluang Dan Tantangan Konseling Karir Di Era Disrupsi".
- Sharf, R. (1992). *Applying Career Development Theory to Counseling*. California: Brooks/ Cole Publishing Company.
- Studer JR. (2005). *The Professional School Counselor: An Advocate for Student*. Belmont, CA: Thomson Brooks/ Cole.
- Supriatna, M. (2009). *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Bandung:Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia.
- Taveira, Maria Do Ceu dan Moreno, M. Luisa Rodriguez. 2003. "Guidance Theory and Practice: The Status of Career Exploration". *British Journal of Guidance and Counseling*. Vol. 31. 2. <http://proquest.-umi.com/pqdweb>, diakses 11 Februari 2009.
- Kartadinata, S. (2021). "Revolusi Pendidikan". (*Harian Umum Pikiran Rakyat*, Sabtu 2 Mei 2021 Halaman 28).

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

- Wall J. E. (1994). AN example of Assessment’s role in Career Exploration Jurnal of Counseling and development JCD July 1994. Proquest Education Journal
- Witko, Kim, Bernes, Kerry B., Magnusson, Kris, dan Bardick, Angela D. 2005. “Senior High School Career Planning: What Students Want”. Journal of Educational Enquiry. Vol. 6. 1 <http://proquest.umi.com/pqdweb>,
- Yusuf, S. (2010). Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Priyatno, T. (2016). Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok. Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling.